



ANALISIS KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLLY PADA SISWA SMP NEGERI 3 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA

Muh. Dion Al Akbar, Muh. Adnan Hudain, Muhammadong

¹ PJKR Universitas Negeri

Email: muhammaddionalakbar@gmail.com

² PJKR, Instansi

Email: adnanhudain1@gmail.com

³ PJKR, Instansi

Email: muhammadong74@yahoo.com

Artikel info

Received; 02-03-2023

Revised; 03-04-2023

Accepted; 04-05-2023

Published; 25-05-2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *passing* bawah bola voli pada siswa SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX-G SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Sampel yang digunakan berjumlah 28 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan Instrumen penelitian yang digunakan adalah (1) Lembar Penilaian dan (2) Dokumentasi. Pengolahan data penelitian menggunakan statistik deskriptif sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah persentase (%). Hasil yang diperoleh dari analisis statistik deskriptif adalah nilai rata-rata siswa kelas IX-G SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa adalah 80, nilai terendah adalah 58 dan nilai tertinggi adalah 100. Dari hasil analisis statistik deskriptif diperoleh persentase hasil kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa kelas IX-G SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa berada pada kategori “cukup” sebesar 39% atau 11 siswa.

Key words:

*Analisis Kemampuan,
Passing Bawah,
BolaVoli*

artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan rangkaian suatu proses yang tiada henti demi mengembangkan kemampuan serta perilaku yang dimiliki individu agar dalam kehidupannya dapat bermanfaat.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki individu, sehingga dengan potensi tersebut akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Sugihartono, dkk (2012: 3) menyebutkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilaksanakan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individumaupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Didalam dunia pendidikan terdapat berbagai disiplin ilmu yang diajarkan kepada siswa, salah satunya ialah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Permendiknas No. 23 Tahun 2006 memberikan arti bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama terdiri dari permainan, atletik, senam, renang (aktivitas air), olahraga tradisional dan aktivitas luar kelas. Dalam pendidikan jasmani, permainan merupakan olahraga yang paling digemari siswa, salah satu diantaranya adalah permainan bolavoli. Bolavoli merupakan jenis permainan olahraga beregu yang masing-masing regu dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dipisahkan oleh net atau jaring (Viera, 2000:2).

Permainan bolavoli merupakan aktivitas kelompok, kemampuan suatu regu bolavoli ditentukan oleh keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap anggota regu dalam melakukan fungsinya masing-masing. Seperti dalam cabang olahraga lainnya, kunci keberhasilan untuk menjadi seorang pemain yang baik adalah dengan mempelajari teknik permainan yang benar sejak dini.

Permainan bolavoli memiliki ciri khas kerjasama, kecepatan bergerak, lompatan yang tinggi untuk mengatasi bola di atas net (*smash dan blok*) dan kreatif, sehingga diperlukan pemain dengan fisik yang baik, tinggi dan atletis, sehat, terampil, cerdas, dan sikap sosial yang tinggi agar bisa menjadi pemain yang berbobot (Suharno, 1985:2).

Dalam skripsi ini, peneliti menganalisis objek *passing* bawah, karena *passing* bawah sangat menentukan jalannya permainan pada bolavoli, oleh karena itu untuk pembelajaran bola voli di sekolah *passing* bawah adalah teknik terpenting yang harus dipelajari dan dikuasai dengan baik oleh siswa. *Passing* bawah merupakan teknik gerak dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. *Passing* bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan teknik *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *passing* bawah yang tidak dapat dipisah-pisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik dan sempurna. Apabila dalam melakukan *passing* bawah kurang akurat maka hasil pukulannya tidak bisa mematikan lawan sehingga kesempatan memperoleh poin lebih kecil. Untuk bertahan atau *defend* serta membangun serangan yang mantap dan kokoh yaitu menggunakan *passing*, karena teknik *passing* paling tepat untuk menerima dan mengumpan bola ke *toser* yaitu posisi tangan yang kuat, rapat dan harus selalu di bawah bola dalam menerima serangan dari lawan akan berhasil, sehingga terjadi permainan bola yang baik dan

kesempatan melakukan *spike* untuk mendapatkan poin akan terjadi. Adapun kelebihan *passing* bawah bolavoli yaitu: 1) Kemungkinan cedera lebih kecil daripada menggunakan *passing* atas, 2) Lebih mudah mengontrol bola, dan 3) Kemungkinan bola meleset lebih kecil, Untuk kelemahan *passing* bawah bolavoli yaitu: 1) Dalam mengarahkan bola kepada *toser* lebih sulit dibandingkan *passing* atas dan 2) Lebih susah dalam mengontrol tenaga.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa terletak di jalan Mustapa Daeng. Bunga Kelurahan Romangpolong Kecamatan Somba Opu di bawah naungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa dan Dinas Pendidikan Kabupaten Gowa. Dalam masa perjalanannya sekolah ini mengalami beberapa perubahan nomenklatur Sekolah. Pada awal berdirinya sekolah ini bernama SMP Negeri 4 Somba Opu, yakni pada tanggal 05 Oktober 1994, seiring dengan perkembangannya sekolah mengalami perubahan nama yakni menjadi SLTP Negeri 3 Sungguminasa yakni pada tahun 1997, dan berubah lagi menjadi SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa yang berlaku sejak tahun Ajaran 2004/2005 berdasarkan SK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Nomor 034/0/2004 yang di pakai sampai saat ini.

Dari hasil observasi peneliti di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa sebagian besar mengikuti pembelajaran bolavoli, karena ingin dapat bermain bolavoli dengan baik dan benar, serta agar dapat berprestasi dalam bermain bolavoli. Meskipun masih ada sebagian siswa salah atau belum paham dalam melakukan *passing* bawah, baik dari sikap awal, sikap perkenaan maupun sikap akhir. Khususnya melakukan *passing* bawah dengan kesalahan yang sering terjadi, yaitu siswa melakukan *passing* bawah bolavoli dengan lengan bengkok, karena siku ditekuk, dan kesalahan pada sikap awalan yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak depan belakang.

Adapun hasil pengamatan peneliti terkait sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Sungguminasa masih kurang memadai hanya memiliki 2 bolavoli. Selama ini guru hanya mengajar dengan menggunakan materi yang sebenarnya tanpa adanya variasi ataupun modifikasi permainan, salah satunya permainan bolavoli. Adapun kelebihan lapangan olahraganya cukup luas dan bersih serta terdapat pelaksanaan ekstrakurikuler khususnya dalam pelajaran olahraga di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

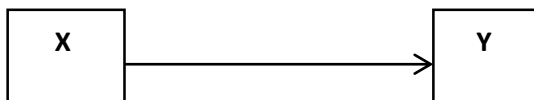
Berdasarkan uraian permasalahan yang dikaji di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "***Analisis Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.***"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis (Ali Maksum, 2012: 68).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Tes adalah sebuah instrumen atau alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai individu atau objek, sedangkan pengukuran adalah mengumpulkan informasi (Ali Maksum, 2012: 107-108). Tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Desain penelitian sebagai rancangan atau gambaran yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Dengan demikian model desain penelitian yang digunakan secara sederhana dapat dilihat pada gambar di bawah berikut ini:



Gambar 3.1: Desain Penelitian

Keterangan:

X: Permainan bolavoli

Y: Kemampuan *passing* bawah

Variabel dalam penelitian ini variabel tunggal, yaitu kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Tingkat kemampuan dasar *passing* bawah bolavoli, adalah derajat keberhasilan yang konsisten dari siswa SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan pengendalian diri dalam menggunakan *passing* bawah dengan menggunakan tes *passing* bawah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa data hasil kemampuan *passing* bawah bolavoli Siswa IX-G di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa terlihat bahwa nilai skor rata-rata adalah 80,00 dari skor ideal 5 yang mungkin dicapai oleh siswa dengan standar deviasi 10,292. Skor yang dicapai oleh siswa tersebar dari skor terendah 58 sampai dengan skor tertinggi 100 dengan rentang skor 42.

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat digambarkan bahwa nilai hasil kemampuan *passing* bawah bolavoli Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa dari 28 siswa kelas IX-G SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa pada umumnya tidak terdapat siswa yang memiliki nilai sangat kurang, sementara terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai sikap yang kurang, hal ini berarti sebagian besar memperoleh hasil yang baik terlihat karena sebagian besar siswa tersebar dalam kategori cukup, baik, dan sangat baik. Terdapat 11 siswa yang memiliki nilai yang cukup, dan 8 siswa yang memperoleh nilai kategori baik, dan 6 siswa memperoleh nilai kategori sangat baik. Terlihat bahwa distribusi yang paling banyak adalah pada kategori sikap cukup yakni 11 orang siswa hal ini berarti bahwa nilai hasil kemampuan *passing* bawah bolavoli Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa sebagian besar berada pada kategori cukup.

Dari gambar histogram 4.1 di atas dapat dilihat bahwa kategori hasil kemampuan *passing* bawah bolavoli Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa terbanyak berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 39%, selanjutnya pada kategori baik sebanyak 29%, selanjutnya pada kategori sangat baik sebanyak 21%, dan pada kategori sikap kurang sebanyak 11%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *passing* bawah bola voli Siswa IX-G di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam kategori cukup.

Dapat dilihat dari hasil nilai kemampuan *passing* bawah bolavoli Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa dari 28 siswa kelas IX-G SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa pada umumnya tidak terdapat siswa yang memiliki nilai sangat kurang, sementara terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai sikap yang kurang, hal ini berarti sebagian besar memperoleh hasil yang baik terlihat karena sebagian besar siswa tersebar dalam kategori cukup, baik, dan sangat baik. Terdapat 11 siswa yang memiliki nilai yang cukup, dan 8 siswa yang memperoleh nilai kategori baik, dan 6 siswa memperoleh nilai kategori sangat baik. Terlihat bahwa distribusi yang paling banyak adalah pada kategori cukup yakni 11 orang siswa hal ini berarti bahwa nilai hasil kemampuan *passing* bawah bolavoli Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa sebagian besar berada pada kategori cukup.

Terlihat dari hasil pengamatan peneliti sudah ada siswa yang sudah dapat melakukan *passing* dengan baik, tetapi masih ada juga siswa yang salah dalam melakukan teknik *passing* bawah. Adapun kesalahan-kesalahan siswa dalam melakukan *passing* yaitu siswa belum mampu membuat bola menyebrangi net, karena posisi kaki saat memukul bola tidak sesuai target. Siswa tidak mengetahui teknik *passing* bawah yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan dan perkenaan. Pada sikap awalan yang seharusnya posisi badan rendah, kaki ditekuk, akan tetapi banyak siswa yang masih dalam posisi tegap.

Pada sikap perkenaan kebanyakan perkenaan bola tidak tepat, sehingga hasil *passing* yang dilakukan tidak baik. *Passing* berarti mengumpan atau mengoper, teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dan digunakan dalam permainan bolavoli.

Begitu pula dalam pembelajaran penjas, penguasaan *passing* bawah harus dikuasai oleh seorang siswa. Karena akan menentukan cara bermain siswa dalam permainan bolavoli, karena penerimaan *passing* yang baik adalah awal dari keberhasilan *smash* dan apabila *passing* baik maka permainan akan berjalan dengan baik juga.

Kesalahan maupun cara memperbaiki *passing* bawah harus diperhatikan oleh guru. Pada umumnya siswa tidak mampu mengamati letak kesalahan yang dilakukan. Seorang guru harus mampu mencermati setiap bentuk gerakan yang dilakukan anak didiknya, sehingga akan diketahui letak kesalahannya. Setiap kesalahan yang dilakukan, guru segera mungkin untuk membetulkan gerakan yang salah, sehingga kualitas *passing* bawah yang dilakukan hasilnya sesuai yang diharapkan.

Passing bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memainkan bola yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Implikasi penelitian ini adalah untuk bahan pertimbangan dalam latihan *passing* bawah bolavoli di Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa, supaya dalam permainan bisa mencapai hasil yang maksimal. Perbaikan teknik *passing* bawah siswa kelas IX-G SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa yaitu dengan menambah latihan teknik bolavoli supaya semua siswa memiliki teknik yang bagus, khususnya *passing* bawah dan bisa bermain dengan maksimal.

Dalam pembelajaran penjas khususnya teknik dasar kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa kelas IX-G SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa, siswa kebanyakan lebih tinggi pengetahuan dibandingkan dengan peraktek. Sehingga siswa butuh latihan untuk melakukan *passing* bawah agar siswa SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa bisa berprestasi dalam berolahraga khususnya dalam permainan bolavoli.

PENUTUP

Dari hasil analisis data dekskriptif pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa kemampuan *passing* bawah siswa kelas IX-G di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa berada pada kategori “Cukup” karena sudah ada beberapa siswa yang dapat melakukan *Passing* dengan benar tetapi masih ada juga beberapa siswa yang masih melakukan kesalahan dalam melakukan *passing* bawah bolavoli.

Hal ini dapat dilihat dari perhitungan data yang telah didapatkan sebagai berikut: kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 11% (3 siswa), kategori “cukup” sebesar 39% (11 siswa), kategori “baik” sebesar 29% (8 siswa), dan “sangat baik” sebesar 21% (6 siswa).

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ali, Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak* Jakarta: Depdiknas.
- Asep Kurnia Nengala. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Cetakan 1*. Bandung : Grafindo media Pratama.
- Barbara L. Viera, MS; Bonnie Jill Ferguson, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. (Alih Bahasa: Monti) Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Bonnie Robinson (1993). *Bola Voli*. Semarang: Dahara Prize.
- Depdiknas. (1999). *Petunjuk Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13-15 tahun*. Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi.
- Depdiknas. (2003). UU RI No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Asa Mandiri.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herry, Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Hudoyo, Herman. (1990). *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.

- Krismanto. (2003). *Beberapa Teknis, Model dan Strategi Matematika*. Makalah. Disampaikan dalam rangka pelatihan pengembangan SMU 20 Juli sd 10 Agustus 2003. Depdiknas, Ditjen Dikdasmen PPPG Yogyakarta.
- Masnur Muslich. (2010). *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Bola Voli*. Jakarta : Departmen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Yudistira.
- Nuril, Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Pramana, DL. (2013). *Penyusunan Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Passing Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SD Negeri Playen V Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pranatahadi, SB. (2009). *Smes Dalam Permainan Bola voli*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- PP. PBVSI. (1995). *Jenis – Jenis Perminan Bola Voli*. Jakarta : PBVSI
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, M Ngalim. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Purwanto,M Ngalim. (2006). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. . Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya.
- Rusli, Lutan (1988). *Belajar Ketrampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*.Departemen P&K Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Jakarta
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Wahyuni, Sutarmin, Pramono. (2009). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 1*. Jakarta : Kementrian Pendidikan Nasional
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suharno. (1985). *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*.Yogyakarta. FPOK IKIP.
- Suharno, H.P. (1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, Erman, dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.

- Sukintaka. (1991). *Teori Bermain untuk D2 PGSD PENJASKES*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Viera, Barbara L. (2000). *BOLA VOLI (Tingkat Pemula)* diterjemahkan oleh Monti. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yunus, S. B. (1992). *Olahraga Pilihan Bola voli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.